

**KORELASI LATAR BELAKANG SOSIAL KELUARGA DENGAN  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FISIP  
UNIVERSITAS RIAU T.A 2015-2018**

**Oleh: Kelara Setia**

Claraseptiaa@gmail.com

**Dosen Pembimbing: Nurhamlin**

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui latar belakang sosial keluarga mahasiswa Sosiologi. (2) Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa Sosiologi. (3) Untuk mengetahui korelasi antara latar belakang sosial dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan metode porporasi atau propotional random sampling. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau TA 2015-2018 sebanyak 62 orang. Analisis data menggunakan spesifikasi Korelasi Pearson Product Moment (PPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. maka dapat diartikan terdapat hubungan positif dan signifikan antara latar belakang sosial dengan prestasi akademik.

**Kata Kunci:** Orang Tua, Prestasi Akademik

**CORRELATION OF FAMILY SOCIAL BACKGROUND WITH  
ACADEMIC ACHIEVEMENTS OF SOCIOLOGY STUDENTS  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE AT THE  
UNIVERSITY RIAU IN 2015-2018**

**By: Kelara Setia**

*Claraseptiaa@gmail.com*

**Supervisor: Nurhamlin**

*nurhamlin.@lecturer.unri.ac.id*

*Department of Sociology*

*Faculty of Social and Political Sciences*

*University Riau*

*Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293*

*Telp/Fax. 0761-63277*

***abstract***

*The purpose of this study is (1) To determine the social background of the Sociology student family. (2) To find out the academic achievements of Sociology students. (3) To find out the correlation between social background and academic achievement of students of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau. This study uses quantitative descriptive. By using sampling techniques used porporion method or Provotional Random Sampling. The subjects of this study were Sociology students of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of the University of Riau in 2015-2018 as many as 62 people. Data analysis using Pearson Product Moment Correlation (PPM) Specifications. The results showed that the independent variables had a significant positive effect on academic achievement with a correlation coefficient of 0.527 with a significance value of 0.000 less than 0.05. then it can be interpreted there is a positive and significant relationship between social background and academic achievement.*

***Keywords:*** *Parents, Academic Achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi adalah jenjang setelah sekolah menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 1). Perguruan Tinggi merupakan penyelenggara dari semua program pendidikan tinggi, bentuknya bermacam-macam seperti Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi.

Pendidikan dipandang sebagai sarana yang paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Subandowo (dalam Yulfita, Aini, dkk, 2010) menyatakan pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

Lester Frank Ward (1883), menegaskan bahwa untuk memperbaiki masyarakat diperlukan pendidikan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan kelas yang terjadi dalam masyarakat yang berumber kepada perbedaan pemilikan Kesempatan, terutama kesempatan dalam memperoleh pendidikan. Sebab perbedaan pemilikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan tersebut

mengarah kepada monopoli pemilikan sumber-sumber sosial maupun keadilan.

Lewat pendidikan orang mengharapkan bakat dan kemampuan bisa dikembangkan secara maksimal. Dengan memperoleh pendidikan, secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri dan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, seperti konsep, prinsip, inisiatif kreativitas, keterampilan dan tanggung jawab.

Faktor hubungan sosial seperti keluarga, karena bagaimana pun juga keluarga merupakan tempat dalam memberikan pandangan yang baik untuk suatu pilihan. Peran keluarga sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang anak. Untuk itu keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan pendidikan kedepannya.

Tingkat pendidikan dalam suatu keluarga juga ada yang berbeda-beda, seperti misalnya, ayah dan ibu dalam satu keluarga yang pendidikannya hanya sebatas pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan ada pula yang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) dan tidak pernah mengenyam dunia pendidikan sama sekali. Dalam kondisi yang seperti ini, sebagai orang tua yang memikirkan masa depan anaknya, tentunya tidak ingin hal serupa terjadi pada anaknya.

Selain tingkat pendidikan orang tua, ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi penghambat keluarga atau seseorang dalam melanjutkan pendidikan, karena suatu pendidikan tidak terlepas dari cost (biaya), apalagi lembaga pendidikan universitas yang dituju terakreditasi A, tentunya dapat dilihat dari segi fasilitas seperti sarana dan prasana sudah memadai, serta tenaga pengajar/Dosen

yang berkualitas. Dalam hal ini sebagai orang tua tentunya memikirkan dimana perguruan tinggi/universitas yang sesuai dengan biaya yang akan dikeluarkan untuk sang anak dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Dari pembahasan diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Mulai dari tahun ajaran 2015, 2016, 2017 dan tahun ajaran 2018. Adapun data peminat jurusan sosiologi dari tahun 2015-2018, sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Data Mahasiswa Sosiologi**  
**Angkatan 2015-2018**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu**  
**Politik Universitas Riau**

No	Tahun	Data Peminat Sosiologi	Mahasiswa yang diterima
1	2015	966	202
2	2016	985	235
3	2017	867	74
4	2018	864	116
Jumlah		3682	627

Sumber Data: [www.SBMPTN.ac.id](http://www.SBMPTN.ac.id)

Dari fenomena diatas menarik saya sebagai penulis mengangkat dan membuat suatu bahasan mengenai hubungan latar belakang sosial keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa, dan untuk mengetahui bagaimana latar belakang sosial keluarga mahasiswa sosiologi. Yang selanjutkannya dirumuskan dalam judul **“Korelasi Latar Belakang Sosial Keluarga Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Riau Ta. 2015 - 2018”**.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang sosial keluarga mahasiswa Sosiologi 2015- 2018?
2. Bagaimana Prestasi Akademik mahasiswa mahasiswa sosiologi TA.2015-2018?
3. Apakah ada korelasi antara Latar belakang sosial keluarga mahasiswa dengan prestasi akademik?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan :

1. Untuk mengetahui Latar belakang sosial keluarga mahasiswa jurusan sosiologi.
2. Untuk mengetahui Prestasi akademik mahasiswa mahasiswa sosiologi TA.2015- 2018
3. Untuk menganalisis korelasi antara Latar belakang sosial keluarga dengan prestasi akademik.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Akademi  
Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa yang memilih jurusan sosiologi agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang faktor sosial dengan pilihan mahasiswa sosiologi.
2. Praktis  
Hasil penelitian dapat dijadikan modal dalam memuat kebijakan bagi pihak tingkat kampus jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Keluarga

Keluarga adalah pusat kehidupan yang penting bagi seorang individu, sedangkan yang paling dominann dalam pembinaan anak adalah sikap yang disosialisasi kan langsung oleh orang tua. Menurut Dawey bahwa pemikiran seseorang berkembang dalam rangka adanya usahanya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan fikiran tersebut akan di kunjungi oleh interaksi dengan orang lain (Kamanto Sunarto, 2000: 25).

Menurut Ilsan dalam Kusumastuti, keluarga merupakan lembaga pendidika pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga lah manusia dilahirkan., berkembang menjadi dewasa. Bentuk serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap manusia.

Dalam pasal 1 UU Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dinyatakan bahwa perkawinan ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa. Anak yang lahir dari perkawinan ini adalah sah dan menjadi hak serta tanggung jawab oleh kedua orang tuanya. Memelihara dan mendidiknya dengan sebaik-baiknya. Kewajiban orang tuanya mendidik terus berlanjut sampai di kawinkan atau dapat berdiri sendiri.

Pendidikan dalam keluarga ini lah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar

kecilnya pengahsilan orang tua, rukun tidaknya kedua orang tua, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

### Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar siswa (Suryabrata, 2002). Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orang tua yang dimaksud di sini adalah tanggapan siswa atas perhatian orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, dan memberikan pengarahan pentingnya belajar.

### Jenis Pekerjaan Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1976:415) jenis adalah mempunyai sifat-sifat atau keadaan yang sama. Sedangkan pengertian pekerjaan menurut kamus besar (2005:725) adalah barang yang dilakukan (diperbuat dikerjakan dan sebagainya): tugas kewajiban, hasil kerja, perbuatan, pencaharian, yang dijadikan pokok penghidupan. Disisi lain Schermerhorn, J.R (1996) berpendapat bahwa pekerjaan merupakan sekumpulan tugas pekerjaan yang harus diselesaikan seseorang untuk mendukung organisasi. Jadi dari penjelasan diatas pekerjaan dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan adalah jenis-jenis tugas yang harus

diselesaikan seseorang sebagai pokok penghidupan.

### **Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan adalah segala bentuk karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi (T. Gilarso, 1991:63). Pendapatan keluarga dapat pada usaha sendiri, bekerja orang lain, dan hasil dari miliknya sendiri. Pendapatan berkaitan erat hubungannya dengan penghasilan dengan penghasilan bahkan banyak orang menyamakan kedua pengertian tersebut. dalam penelitian ini penulis tidak membedakan arti atau pengertian antara pendapatan dan penghasilan, keduanya memiliki pengertian yang sama yaitu besarnya arus uang dan barang yang masuk dalam suatu keluarga.

### **Fungsi Keluarga**

Keluarga merupakan institusi sosial yang bersifat universal dan multi fungsional. Fungsi pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan perlindungan dan rekreasi dilakukan oleh keluarga terhadap anggota-anggotanya. Oleh karena proses industrialisasi, urbanisasi, dan sekularisasi maka keluarga dalam keluarga modern kehilangan sebagian fungsi-fungsi tersebut di atas, meskipun perubahan masyarakat telah mendominasi namun fungsi keluarga tetap melekat yaitu melindungi memelihara, sosialisasi dan memberikan suasana kemesraan bagi anggotanya (ibid: 16).

Adapun fungsi keluarga menurut (Paul Harton, 1987:274) ada tujuh antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi pengetahuan seksual, keluarga adalah lembaga pokok yang merupakan wahana bagi masyarakat untuk mengatur dan

mengorganisasikan kepuasan keinginan seksual.

2. Fungsi reproduksi, untuk urusan memproduksi anak sikap masyarakat terutama tergantung pada keluarga, cara lain hanya lah kemudahan teoritis saja dan sebagian besar masyarakat terutama yang tergantung pada keluarga.
3. Fungsi sosialisasi, fungsi ini di berikan bagi anak-anak kedalam alam dewasa yang dapat berfungsi dengan baik dalam masyarakat tersebut.
4. Fungsi efeksi, keluarga berfungsi memberikan keutuhan akan kasih sayang atau cinta kasih terhadap keluarga.
5. Fungsi penentuan status, keluarga berfungsi memberikan status dalam keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, dan urutan kelahiran. Keluarga juga berfungsi sebagai dasar untuk memberikan status sosial.
6. Fungsi perlindungan, keluarga memberikan perlindungan baik fisik, ekonomi dan psikologis bagi seluruh anggota keluarga.
7. Fungsi ekonomi, keluarga memberikan fungsi ekonomis guna memenuhi semua kebutuhan sandang, papan dan pangan.

### **Prestasi Akademik**

Kamus psikologi (Rober & Rober, 2010) menjelaskan bahwa prestasi adalah keberhasilan dalam meraih tujuan. Prestasi belajar adalah suatu bukti bahwa siswa berhasil karena kemampuannya dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang telah dicapainya (Winkel, 2004).

Suryabrata (1993) pun menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil evaluasi kegiatan belajar yang dilihat dari bentuk angka

(kuantitatif). Seperti nilai ujian, nilai pelajan, atau meta kuliah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik dan prestasi belajar adalah hal yang serupa kerana merupakan hasil dan bukti dari keberhasilan dalam melakukan kegiatan belajar yang ditinjau dalam bentuk angka.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan menurut (Munthe dalam Halim) adalah:

1. Faktor intelektual adalah kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kepandaiannya dalam berpikir dan berbuat. Seperti bakat, kapasitas belajar, kecerdasan, dan hasil belajar yang telah dicapai dalam hal ini adalah jumlah nilai UAN SMU.
2. Faktor non -intelektual adalah segala kondisi dari dalam dan luar dirinya atau lingkungan sekitar, yang terkait dengan diri seorang dalam mempengaruhi kemampuan berpikir dan bertindak. Seperti masalah belajar, jenis kelamin, karir, sosial, emosional, jalur masuk IPB, keuangan, asal daerah, keluarga, pemakaian waktu luang, organisasi, sahabat, metode belajar serta lingkungan.

### **Hipotesis**

Ho:  $B = 0$

Diduga tidak ada korelasi antara orang tua dengan prestasi akademik mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Ha:  $B \neq 0$

Diduga ada korelasi antara Orang tua dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sosiologi Fakultas

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif deskriptif, penelitian yang terdiri dari tabel-tabel yang disusun secara nerasi agar mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Metode yang digunakan dengan menampilkan data yang sudah didapat dari jurusan sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uneversitas Riau. Kemudian membuat batasan-batasan dengan variabel, populasi dan sampling penelitian yang berisi tentang populasi, subjek penelitian, sampel penelitian dan teknik pengambilan data.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unversitas Riau.

### **Populasi**

Sugiyono (2014) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeleajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Popolasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik atau sifat yang dimiliki oleh objek.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan sosiologi mulaidari angkatan angkatan 2015-2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau, angkatan 2015 berjumlah 202 mahasiswa, angkatan 2016 berjumlah 235, angkatan 2017 berjumlah 74, dan

angkatan 2018 berjumlah 116 mahasiswa jadi jumlah dari keseluruhan ada 627 mahasiswa yang akan menjadi populasi penelitian.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). (Sigiyono, 2015:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode proporsi atau *Propotional Random Sampling*. Yaitu pengambilan sampel secara proporsi dengan secara acak.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharmisimi Arikunto (2012: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25 atau lebih. Jumlah populasi yang diketahui sebanyak 627 orang diambil dari angkatan 2015 sebanyak 202 orang, angkatan 2016 sebanyak 235 orang, angkatan 2017 sebanyak 74 orang, dan angkatan 2018 sebanyak 116 orang. Dari jumlah populasi diambil 10% dari masing-masing perangkatan.

### Teknik Pengumpulan Data Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015:199). Setelah penyebaran angket maka angket

tersebut dikumpulkan kembali kemudian peneliti menskor hasil jawaban untuk diolah data.

### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data buku yang diperoleh dari instansi atau organisasi yang terkait, yang meliputi sumber-sumber atau data penelitian yang peneliti butuhkan.

### Sumber Data

1. Data primer
2. Data sekunder

### Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini dapat menggunakan spesifikasi model korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Analisis korelasi PPM sering digunakan mencari dan menguji hipotesis asosiatif/hubungan. Variabel dalam analisis korelasi yang dihubungkan adalah variabel bebas latar belakang sosial keluarga mahasiswa (X) dan variabel terikat Prestasi Akademik (Y). Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan kuatnya pengaruh dan kontribusi (sumbangan) antara variabel (X) dan variabel (Y). (Ridwan & Enas, 2011).

Rumus korelasi *product moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

### Keterangan:

- $r$  = Angka indeks korelasi “ $r$ ”  
Product moment  
 $n$  = Sampel  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil dari perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Pelaksanaan ketika memproses data penulisan menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) dan di akhiri dengan penarikan kesimpulan dan juga merupakan fakta dimana kedua fakta tersebut di jembatani oleh teori-teori.

### Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment (PPM) di lambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 < r < +1)$ , Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negative sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya positif sempurna (sangat kuat) sedangkan harga  $r$  akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut: (Ridwan, 2011).

**Tabel. 2**  
**Interpretasi Koefisien Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

## HASIL PENELITIAN

### Uji Korelasi

Sebelum melakukan uji korelasi, maka dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan *Correlation Product Moment* dari Pearson. Uji Correlation Product Moment dilakukan untuk mengetahui hasil latar belakang sosial keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

### Hipotesis yang di uji adalah:

Ho= Diduga tidak ada korelasi antara orang tua dengan prestasi akademik mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Ha= Diduga ada korelasi antara Orang tua dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik Universitas Riau

Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (latarbelakang sosial keluarag (orang tua)) dengan variabel Y (Prestasi akademik). Untuk memperoleh nilai  $r$  suatu korelasi dapat dilihat dengan bantuan program SPSS For Windows 23.0 dengan hasil pada tabel berikut ini:

**Tabel. 3**  
**Uji Korelasi**

	Latar Belakang Sosial	Prestasi Akademik
Pearson Correlation	1	.527**
Sig. (2-tailed)		.000
N	62	62
Pearson Correlation	.527**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari tabel *Correlation* besarnya koefisien korelasi latarbelakan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univrsitas Riau signifikan N dan teknik analisis yang digunakan adalah *pearson correlation*.

Koefisien latarbelakang sosial keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 0,527, dengan interpretasinya adalah:

1. Dari pengujian di atas dilihat berdasarkan tabel interpretasinya koefisien nilai  $r$  terletak diantara 0,400 – 0.599 yang dikatakan pada tingkat hubungan adalah cukup dengan signifikan sebesar 0,000. Diperoleh nilai  $r$  tabel dengan persamaan  $N=0,254$  (dilihat dari  $r$  tabel dengan alpha 5%).
2. Hasil uji Hipotesisnya menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara latarbelakang sosial dengan prestasi akademik mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
3. Terdapat hubungan antara latar belakang sosial keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Riau dengan ( $r = 0,527$ ) dengan nilai korelasi tergolong cukup, berdasarkan tabel interpretasi korelasi **Cukup**.

Nilai  $r$  (korelasi) yang didapat dari perhitungan di atas yaitu 0,527, menunjukkan bahwa nilai korelasi tersebut tergolong cukup. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara latarbelakang sosial keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Dalam penelitian ini mencari korelasi latar belakang sosial keluarga dengan prestasi akademik Mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, korelasi latar belakang sosial dan prestasi akademik

diukur dengan rendah, sedang, dan tinggi. Latar belakang rendah sebanyak 75.8, latar belakang sedang sebanyak 16.1 %, dan latar belakang tinggi sebanyak 8.1%. Sedangkan dilihat dari prestasi akademik rendah sebanyak 9.7%, prestasi akademik sedang sebanyak 51.6%, dan prestasi tinggi sebanyak 38.7%.

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dengan signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diartikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara latarbelakang sosial dengan prestasi akademik dengan tingkat hubungan Cukup. Semakin tinggi latarbelakang sosial maka akan semakin tinggi prestasi akademik dan sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang Korelasi Latar Belakang Sosial Keluarga dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Riau. Dapat ditarik kesimpulan:

1. Latar Belakang Sosial Keluarga Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, rendah sebanyak 47 responden dengan persentase 75.8 %. Latar belakang sosial keluarga sedang sebanyak 10 responden dengan persentase 16.1%. latar belakang sosial keluarga tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase 8.1%. Maka kesimpulan Latar belakang sosial keluarga Sosiologi: **Rendah**.
2. Prestasi Akademik Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang termasuk kategori rendah sebanyak 6 responden dengan persentase 9.7%, prestasi akademik termasuk kategori sedang sebanyak 32 responden dengan persentase 32.7%. Sedangkan prestasi

akademik yang kategori tinggi sebanyak 24 responden dengan persentase 38.7%. Maka Kesimpulan Prestasi akademik mahasiswa sosiologi termasuk:

**Sedang.**

3. Hasil uji analisis Pearson Product Moment (PPM) menghasilkan nilai 0,527 dengan kategori cukup antara Latar Belakang Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa termasuk kategori **cukup**. Dengan kata lain ada faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa, selain Latar belakang sosial keluarga mahasiswa sosiologi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulfita. (2010). *Analisis Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi*. Riau: Universitas Pengaraian.
- B. Harton, Paul. L. Hunt, Chesler. (1987). *Sosiologi edisi ke 2*. Jakarta: Erlangga.
- Halim M. (2009). *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Depertemen Statistika IPB*. Skripsi, Bogor. Jurusan Statistika FMIPA IPB.
- Kamus besar bahasa Indonesia*. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan, Rusyana & Enas. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistic Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.(2014). *Metode Penelitian Manajemen:“Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi”*. Bandung: Alfabeta.
- .(2015).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan.